

ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
SKRIPSI, JUNI 2016

BUDI SORONO

ANALISIS PRILAKU SIRKUMSISI PADA PRIA ETNIS DAYAK
KANAYATN DI DESA PUNGGUR KAPUAS KECAMATAN SUNGAI
KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2015

XLVIII + 68 halaman + 12 tabel + 1 Gambar + 6 grafik + 32 lampiran

Latar Belakang: Sirkumsisi merupakan salah satu tindakan bedah minor dengan prinsip sirkumsisi adalah membuang sebagian/seluruh kulup yang menutupi *Glans Penis* dengan tujuan tertentu. Prevalensi sirkumsisi di Indonesia 10,2 juta penduduk melakukan sirkumsisi. Di Kalbar data prevalensi sirkumsisi masih belum ada. Hasil observasi di dapatkan bahwa dari 10 responden diketahui 6 diantaranya melakukan sirkumsisi. Faktor yang mempengaruhi tindakan sirkumsisi diantaranya Usia, pendidikan, efikasi diri, nilai yang diharapkan, kompleksitas, dan tekanan sosial.

Tujuan penelitian: ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pendidikan, usia, nilai yang diharapkan, efikasi diri, kompleksitas dan tekanan so

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah Survey yang bersifat deskriptif. sampel dalam penelitian ini sebesar 84 orang dengan menggunakan rumus statistik. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Proportional random sampling* dan analisis data yang digunakan adalah analisa univariat.

Hasil; Dari 84 sampel yang diambil didapatkan bahwa tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah SMP sebesar 34,5%, usia > 35 tahun sebesar 77,4%, Nilai yang diharapkan kurang baik 59,5%, Efikasi diri kurang mendukung 61,9%, kompleksitas rumit 67,9% dan tekanan jaringan kurang baik sebesar 59,5%

Saran: Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya untuk memprioritaskan masalah sirkumsisi dalam rencana strategis Dinas Kesehatan baik berupa pendataan maupun seminar dan pelatihan. Kepada Lintas sektor disarankan agar bekerja sama untuk memfassilitasi masyarakat yang tidak melakukan sirkumsisi melalui kegiatan sunat masal.

Kata Kunci : Sirkumsisi, tingkat pendidikan, usia, nilai yang diharapkan, efikasi diri, kompleksitas dan tekanan sosial.

Daftar Pustaka : 50 (2000-2014)